

ABSTRAK

DIMAS SUBARKAH, 2024. ICT-Based Language Assessment in Secondary School: A Case Study from Indonesian EFL Teachers. *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.*

Integrasi teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa saat ini telah banyak diteliti dalam karya-karya literatur. Akan tetapi, penelitian yang secara eksplisit menyelidiki penggunaan TIK untuk penilaian bahasa di tingkat pendidikan menengah masih belum banyak dilakukan. Untuk mengisi kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki persepsi guru EFL terhadap penilaian bahasa berbasis TIK di sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif terhadap tiga partisipan dari salah satu sekolah menengah pertama di Tasikmalaya yang secara sukarela berpartisipasi dalam wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menyelidiki persepsi guru terhadap peran TIK dalam penilaian bahasa dan tantangan dalam mengintegrasikan TIK dalam penilaian bahasa. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru EFL memandang penggunaan alat TIK dalam penilaian bahasa dalam persepsi positif dan negatif. Mereka mengakui bahwa TIK adalah platform yang berguna untuk membantu mengurangi beban kerja guru, menyediakan penilaian berbiaya rendah dan memfasilitasi keterlibatan siswa. Namun, mereka juga merasa bahwa penilaian bahasa berbasis TIK memiliki beberapa keterbatasan seperti risiko kecurangan dan masalah koneksi internet.

Kata kunci: *TIK, Penilaian Bahasa Inggris, Persepsi Guru Bahasa Inggris.*